

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada materi mengimani nabi dan rasul. Penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*quasi experiment*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas kontrol diberikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, yaitu kelas IV-A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru Akidah Akhlak kelas IV, yaitu Bapak Machin Efendi, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Januari sampai 14 Februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan tes. Metode angket yang digunakan peneliti adalah angket minat belajar peserta didik, angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat belajar Akidah Akhlak peserta didik. Angket minat ini diberikan kepada peserta didik, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Angket minat yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 8 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Septinaningrum, M.Pd. dan satu ahli dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dari MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yakni Bapak Machin Efendi, S.Pd.I. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kedelapan soal dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IV-A di MIN 3 Tulungagung pada tanggal 26 Januari 2018, yang berjumlah 27 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 23.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq$

r_{tabel} maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai $r_{product\ moment}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 23.0 for windows*

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Butir angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Item_1	0,381	.708	Valid
Item_2	0,381	.440	Valid
Item_3	0,381	.710	Valid
Item_4	0,381	.667	Valid
Item_5	0,381	.570	Valid
Item_6	0,381	.506	Valid
Item_7	0,381	.573	Valid
Item_8	0,381	.549	Valid
Item_9	0,381	.675	Valid
Item_10	0,381	.501	Valid
Item_11	0,381	.371	Tidak valid
Item_12	0,381	.732	Valid
Item_13	0,381	.793	Valid
Item_14	0,381	.453	Valid
Item_15	0,381	.753	Valid
Item_16	0,381	.716	Valid
Item_17	0,381	.595	Valid
Item_18	0,381	.839	Valid
Item_19	0,381	.660	Valid
Item_20	0,381	.246	Tidak valid

Jumlah responden untuk uji coba butir angket sebanyak 27 peserta didik, sehingga $N=27$. Nilai r_{tabel} untuk $N=27$ ialah 0,381. Dari tabel *output* uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada

butir 1 sampai 20, diketahui 18 butir dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir instrument yang tidak valid tidak digunakan untuk uji berikutnya dan butir instrument yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai angket peserta didik untuk mengambil data minat belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah uji validitas item butir angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 27 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama	Butir Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	U_1	1	2	2	4	2	1	1	2	47
2	U_2	4	3	4	2	1	2	3	2	66
3	U_3	3	2	3	2	4	2	2	4	69
4	U_4	1	1	2	2	1	1	1	1	31
5	U_5	1	2	4	1	1	1	1	2	41
6	U_6	3	4	4	4	2	3	3	4	84
7	U_7	2	1	4	4	2	2	2	3	62
8	U_8	3	2	4	4	2	3	3	3	75
9	U_9	1	1	4	4	3	2	2	2	59
10	U_10	2	2	4	4	2	2	2	2	62
11	U_11	1	1	3	4	1	3	1	2	50
12	U_12	4	2	4	4	2	3	1	2	69
13	U_13	3	2	4	4	2	4	2	4	78
14	U_14	1	2	4	1	2	1	3	1	47

15	U_15	2	2	4	1	2	1	1	2	47
16	U_16	1	2	2	1	2	2	2	2	44
17	U_17	1	2	4	2	3	2	3	3	62
18	U_18	2	1	4	2	3	3	2	4	66
19	U_19	1	1	3	2	1	2	1	2	41
20	U_20	1	2	4	4	2	3	2	4	69
21	U_21	2	2	4	4	2	2	3	2	67
22	U_22	1	2	4	2	3	3	3	1	59
23	U_23	3	2	3	2	2	2	1	1	50
24	U_24	3	3	3	2	4	3	3	2	72
25	U_25	2	3	2	4	3	3	3	2	69
26	U_26	1	1	4	2	1	1	2	1	41
27	U_27	1	1	1	2	2	1	1	1	31

Adapun hasil pengujian uji validitas soal test menggunakan

SPSS 23.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar

		Correlations								
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	jumlah
soal_1	Pearson Correlation	1	.539**	.266	.229	.194	.459*	.228	.326	.662**
	Sig. (2-tailed)		.004	.180	.250	.332	.016	.252	.097	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_2	Pearson Correlation	.539**	1	.128	.095	.262	.323	.554**	.239	.599**
	Sig. (2-tailed)	.004		.524	.637	.187	.101	.003	.229	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_3	Pearson Correlation	.266	.128	1	.139	-.011	.269	.364	.345	.504**
	Sig. (2-tailed)	.180	.524		.488	.955	.175	.062	.078	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_4	Pearson Correlation	.229	.095	.139	1	.030	.523**	.116	.372	.560**
	Sig. (2-tailed)	.250	.637	.488		.884	.005	.565	.056	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_5	Pearson Correlation	.194	.262	-.011	.030	1	.344	.436*	.321	.489**

	Sig. (2-tailed)	.332	.187	.955	.884		.079	.023	.103	.010
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_6	Pearson Correlation	.459*	.323	.269	.523**	.344	1	.375	.564**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.016	.101	.175	.005	.079		.054	.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_7	Pearson Correlation	.228	.554**	.364	.116	.436*	.375	1	.226	.627**
	Sig. (2-tailed)	.252	.003	.062	.565	.023	.054		.257	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal_8	Pearson Correlation	.326	.239	.345	.372	.321	.564**	.226	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.097	.229	.078	.056	.103	.002	.257		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Jumlah	Pearson Correlation	.662**	.599**	.504**	.560**	.489**	.788**	.627**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.007	.002	.010	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 27 peserta didik, sehingga $N=27$. Nilai r_{tabel} untuk $N=27$ adalah 0,381. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 8, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,662), (0,599), (0,504), (0,560), (0,489), (0,788), (0,627), (0,705) \geq 0,381, maka kedelapan item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 23.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 23.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah

0,901. Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
- c) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,901 \geq 0,381$ sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji

reliabilitas butir angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 23.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	8

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah

0,760. Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitasnya tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitasnya moderat
- d) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,760 \geq 0,381$ sehingga kedelapan soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitasnya tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji pra penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk

mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Akidah Akhlak kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester Akidah Akhlak Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas IV A (Kelas Kontrol)		Kelas IV B (Kelas Eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A1	78	B1	76
2	A2	80	B2	92
3	A3	77	B3	78
4	A4	82	B4	80
5	A5	81	B5	76
6	A6	79	B6	76
7	A7	78	B7	85
8	A8	85	B8	76
9	A9	79	B9	89
10	A10	78	B10	84
11	A11	78	B11	80
12	A12	77	B12	77
13	A13	76	B13	77
14	A14	78	B14	76
15	A15	83	B15	76
16	A16	80	B16	78
17	A17	77	B17	80
18	A18	78	B18	79
19	A19	82	B19	85
20	A20	81	B20	82
21	A21	83	B21	82
22	A22	84	B22	77
23	A23	78	B23	77
24	A24	84	B24	81
25	A25	82	B25	77
26	A26	79	B26	77
27	A27	85	B27	78

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances
nilai uas akidah akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.712	1	52	.106

Data dinyatakan homogeny apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,106. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,106 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji prasyarat hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu

distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS 23.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan data angket minat belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas IV A (Kontrol)		Kelas IV B (Eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A1	90	B1	91
2	A2	70	B2	83
3	A3	80	B3	88
4	A4	86	B4	85
5	A5	81	B5	81
6	A6	94	B6	86
7	A7	82	B7	88
8	A8	80	B8	77
9	A9	75	B9	100
10	A10	83	B10	97
11	A11	63	B11	91
12	A12	81	B12	83
13	A13	70	B13	78
14	A14	86	B14	84
15	A15	88	B15	92
16	A16	87	B16	92
17	A17	82	B17	90
18	A18	87	B18	96
19	A19	76	B19	85
20	A20	78	B20	87
21	A21	72	B21	85
22	A22	84	B22	78

23	A23	62	B23	87
24	A24	88	B24	98
25	A25	88	B25	76
26	A26	88	B26	83
27	A27	77	B27	82

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.67	86.78
	Std. Deviation	8.029	6.435
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.091
	Positive	.106	.091
	Negative	-.134	-.072
Test Statistic		.134	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data

angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas IV A (Kontrol)		Kelas IV B (Eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A1	59	B1	69
2	A2	72	B2	94
3	A3	75	B3	84
4	A4	94	B4	87
5	A5	87	B5	87
6	A6	56	B6	72
7	A7	78	B7	94
8	A8	56	B8	69
9	A9	72	B9	91
10	A10	75	B10	75
11	A11	59	B11	94
12	A12	78	B12	75
13	A13	72	B13	72
14	A14	65	B14	75
15	A15	87	B15	81
16	A16	59	B16	87
17	A17	62	B17	72
18	A18	78	B18	68
19	A19	87	B19	91
20	A20	84	B20	84
21	A21	56	B21	78
22	A22	69	B22	75
23	A23	59	B23	62
24	A24	87	B24	75
25	A25	78	B25	72
26	A26	62	B26	78
27	A27	97	B27	78

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N			27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		72.70	79.22
	Std. Deviation		12.409	8.980
	Most Extreme Differences	Absolute	.139	.162
	Positive	.139	.162	
	Negative	-.098	-.103	
Test Statistic			.139	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)			.193 ^c	.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *output* uji normalitas *post tests* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas control 0,193 dan pada kelas eksperimen 0,066 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak

homogeny. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila uji homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogeny. Untuk menguji normalitas menggunakan program computer *SPSS 23.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan *post test* belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
angket minat belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.923	1	52	.341

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,341. Nilai *Sig.* $0,341 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances
hasil belajar akidah akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.258	1	52	.077

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* 0,077. Nilai *Sig.* 0,077 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data angket dan data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat belajar Akidah Akhlak peserta didik dan pengaruh model *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada materi mengimani nabi dan rasul. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows*, yaitu uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2) Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*:

1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik.

Hasil analisis uji *t-test* terhadap minat belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Minat Belajar Akidah

Akhlak Peserta Didik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket minat belajar	Equal variances assumed	.923	.341	-3.086	52	.003	-6.111	1.980	-10.085	-2.138
	Equal variances not assumed			-3.086	49.646	.003	-6.111	1.980	-10.089	-2.133

Dari tabel *output* uji *t-test* minat belajar Akidah Akhlak peserta didik nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,03. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,03 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* angket minat belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar akidah akhlak	Equal variances assumed	3.258	.077	-2.211	52	.031	-6.519	2.948	-12.434	-.603

Equal varian ces not assum ed			-2.211	47.3 71	.032	-6.519	2.948	-12.448	-.589
--	--	--	--------	------------	------	--------	-------	---------	-------

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,031. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai *Sig.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.16 Hasil Output Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Nilai	3.258	1	52	.077
Angket	.923	1	52	.341

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan *Levene's test* didapat nilai signifikansi untuk nilai hasil belajar $0,077 > 0,05$ dan untuk angket minat belajar

0,341 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kovarian dependent sama.

Tabel 4.17 Hasil Output Uji *Box's M*

**Box's Test of Equality
of Covariance
Matrices^a**

Box's M	3.987
F	1.274
df1	3
df2	486720.000
Sig.	.281

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 3,987 dengan taraf signifikansi 0,281.

Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka

nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $3,987 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*:

Tabel 4.18 Output Multivariate Test^a

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	.994	4325.658 ^b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Wilks' Lambda	.006	4325.658 ^b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Hotelling's Trace	169.634	4325.658 ^b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Roy's Largest Root	169.634	4325.658 ^b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
kelompok	Pillai's Trace	.198	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
	Wilks' Lambda	.802	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
	Hotelling's Trace	.247	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
	Roy's Largest Root	.247	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880

a. Design: Intercept + kelompok

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,003	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a</i></p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,031	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

	Match dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung				
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Make a Match</i> dengan minat dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung